

**HUBUNGAN PERILAKU MAKAN DENGAN STATUS GIZI
ANAK KELAS 4 DAN 5 DI SD NEGERI SERANGAN
YOGYAKARTA TAHUN 2010**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

**Dwi Purwati
NIM: 080105109**

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2011**

HUBUNGAN PERILAKU MAKAN DENGAN STATUS GIZI ANAK KELAS 4 DAN 5 DI SD NEGERI SERANGAN YOGYAKARTA TAHUN 2010¹

Dwi Purwati², Warsiti³, Mufdlilah⁴

ABSTRACT

Nutritional status is a good indicator of good or bad eating behaviors of children, therefore the control of eating behavior of children is very important to the nutritional status of children, because children who are malnourished will get impaired physical growth, mental, intellectual and retardation. The purpose of this study is to determine the relationship with the child's eating behavior relationship with nutritional status of the fourth and the fifth grades of children elementary school serangan yogyakarta in 2010

The method used is a survey of analytic correlation with the cross-sectional approach. The sampling technique with purposive sampling metode of 44 samples. Methods of data collection used a questionnaire for dietary habits and nutritional status to know scales of weight and height scale to measure the child. The analysis proses used the chi square test.

The children with nutritional status of children in the fourth and the fifth grades of children elementary school serangan yogyakarta in 2010, evidenced by the count > table (64.128 > 12.591) and p-value < 0.05 (0.000 < 0.05), 2) eating behavior of children grades 4 and 5 on the SDN attacks Yogyakarta in 2010 with a have good category (50%), 3) nutritional status of children the fourth and the fifth grades of children elementary school serangan yogyakarta in 2010 with a have good nutritional status (47, 7%). The advice for the teachers is they ask their student's parents to pay more attention to their children's healthy and nutritious food and give questionnaires or Leflet given to parents.

Key words : eating behavior, nutritional status

References : 17 books (2000-2006)

Number of pages : xiv, 55 pages, 3 tables, 5 images, 10 attachments

¹ Judul Karya Tulis Ilmiah

² Mahasiswa DIII Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

³ Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

⁴ Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Tujuan utama pembangunan nasional adalah peningkatan kualitas sumberdaya manusia yang dilakukan secara berkelanjutan, dengan visi yang ingin di capai adalah mewujudkan Indonesia sehat 2010. Visi pembangunan gizi adalah

mewujudkan keluarga mandiri sadar gizi keluarga yang optimal (Dep. Kes RI dan WHO, 2000).

Interval kasus gizi buruk pada usia sekolah yang sebelumnya tidak banyak, ternyata tinggi sekali. Ini terjadi karena mereka lahir saat krisis ekonomi. Mereka ini prevalensi gizi buruknya mencapai 20% dari 45 juta

jiwa total penduduk usia sekolah dasar. Sementara balita, gizi buruknya 8,7% dari 12 juta anak balita di Indonesia (Dep. Kes. RI, 2003).

Hasil kegiatan tinggi badan anak baru masuk sekolah (TBABS) tahun 1998 menunjukkan bahwa 37,8 % anak Sekolah Dasar yang baru masuk sekolah menderita kekurangan energi protein (KEP) dari 29,27 juta siswa Sekolah Dasar. Gangguan akibat kekurangan yodium (GAKY) yang ditandai dengan adanya pembesaran kelenjar gondok masih diderita 11,1% anak Sekolah Dasar dari 45 juta jiwa total penduduk usia sekolah dasar tahun 2002. Dan hasil survey kesehatan rumah tangga (SKRT) tahun 1995 menunjukkan bahwa 47,3% anak usia sekolah menderita anemia gizi dari 28,99 juta jiwa total penduduk usia sekolah dasar (Dep. Kes. RI, 2005).

Kekurangan gizi ini bersifat multidisipliner dan harus mempertimbangkan beberapa faktor secara simultan antara lain : faktor budaya, sosial ekonomi, asupan gizi, keadaan infeksi, produksi pangan, pelayanan kesehatan, genetik dan pengetahuan (Suhardjo, 2005).

Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 9 oktober 2010 di SD Negeri Serangan Yogyakarta di peroleh bahwa dari jumlah 45 siswa yang terdiri dari 25 siswa kelas 4 dan 20 siswa kelas 5 terdapat 10 siswa yang mengalami gizi kurang dan 7 siswa yang mengalami gizi lebih. Dari hasil pengamatan dapat ditentukan besaran masalah untuk gizi kurang pada SD Negeri Serangan yaitu : $10/45 \times 100\% = 22.2\%$ sedangkan besaran masalah untuk

gizi lebih yaitu $7/45 \times 100\% = 15,5\%$ terlihat dari sebagian siswa di SD Negeri Serangan Yogyakarta masih melakukan kesalahan atau belum benar tentang perilaku makan (jajan) mereka lebih memilih makanan yang warnanya menarik dari pada makanan yang sehat banyak mengandung kalori dan protein yang sesuai dengan kebutuhannya.

Untuk membantu memperbaiki status gizi anak khususnya kelas 4 dan 5 SD maka perlu dilakukan penelitian mengenai Hubungan Perilaku makan dengan status gizi anak kelas 4 dan 5 di SDN Serangan Yogyakarta tahun 2010

Tujuan dari penelitian ini adalah diketahuinya hubungan pemberian hubungan perilaku makan anak dengan status gizi anak kelas 4 dan 5 di SDN Serangan Yogyakarta tahun 2010.

METODELOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan rancangan/desain *survei analitik korelasi* yaitu bentuk penelitian yang bertujuan untuk menemukan adanya hubungan dan apabila ada seberapa eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu (Arikunto, 2006). Sedangkan untuk metode pendekatan waktu yang digunakan secara *cross sectional* yaitu rancangan penelitian yang melakukan pengukuran atau pengamatan pada saat bersamaan (sekali waktu) antara faktor resiko/paparan dengan penyakit (Hidayat, 2007).

Setelah data dikumpulkan melalui kuesioner. Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden dilakukan pengujian terlebih dahulu sehingga diketahui validitas dan reliabilitasnya,

kemudian dilakukan analisis data untuk mengetahui hubungan dua variabel yang diteliti yaitu perilaku makan anak dengan Status gizi anak kelas 4 dan 5 Sekolah Dasar. Untuk melakukan analisis data digunakan rumus *chi square*. Teknik ini dapat digunakan untuk menguji *independence* antar 2 variabel yang mempunyai skala ordinal dan ordinal.

Berdasarkan hasil uji statistik tersebut didapatkan bahwa Berdasarkan uji *chi square* diketahui c^2_{hitung} sebesar 64,128 dan nilai $p=0,000$. berdasarkan $df=6$ pada taraf signifikansi 5% maka diketahui c^2_{table} sebesar 12,591, sehingga $c^2_{hitung} > c^2_{table}$ ($64,128 > 12,591$) dan nilai $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$) maka dapat dinyatakan terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku makan anak dengan status gizi anak kelas 4 dan 5 di SDN Serangan Yogyakarta tahun 2010. Lebih lanjut berdasarkan uji *kontingensi* diketahui *koefesioen kontingensi* sebesar 0,770, apabila dikosultasikan dalam interval koefesien masuk interval 0,600 – 0,799 dengan kategori kuat, maka dapat dinyatakan perilaku makan anak dengan status gizi anak kelas 4 dan 5 di SDN Serangan Yogyakarta tahun 2010 memiliki keeratan hubungan yang kuat.

Kesimpulan bahwa hipotesis penelitian diterima dan ada hubungan antara dua variabel signifikan, sehingga perilaku makan anak berhubungan dengan status gizi anak kelas 4 dan 5 SDN Serangan Yogyakarta tahun 2010.

Perilaku makan adalah suatu kebiasaan seseorang anak sekolah dasar setiap hari dalam mengkonsumsi dan memilih makanan dan minuman yang dibutuhkan oleh tubuh berupa nasi, lauk pauk, buah-buahan, susu dan vitamin. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas anak di SD Negeri Serangan berperilaku makan yang baik

Status gizi anak sekolah adalah hasil dari pengukuran berat badan anak berdasarkan umur dalam bulan kemudian ditimbang, untuk mengetahui mengenai ukuran tubuh anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas status gizi anak di SD Negeri Serangan Yogyakarta sudah baik.

Beberapa alasan yang mempengaruhi status gizi yang baik pada beberapa siswa antara lain asupan makanan, ketersediaan makanan sehat dirumah, perilaku makan anak yang baik serta kondisi fisik dan kesehatan siswa. SD Negeri Serangan Yogyakarta merupakan SD yang berada di perkotaan dengan penghasilan orang tua yang cukup tiap bulannya sehingga dapat mendukung asupan makanan bagi anak dan tercukupinya asupan gizinya.

Namun perilaku makan bukanlah hal mutlak yang mempengaruhi status gizi, karena selain perilaku makan, status gizi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain seperti adanya penyakit infeksi, ketersediaan pangan, kondisi sosial ekonomi dan budaya. Hal ini sesuai dengan teori Supariasa (2000) yang mengemukakan bahwa penyebab masalah gizi yaitu keadaan infeksi, perilaku makan, asupan makanan, ekonomi, produksi pangan dan kesehatan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasannya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut.

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara perilaku makan anak dengan status gizi anak kelas 4 dan 5 di SDN Serangan Yogyakarta tahun 2010, dibuktikan dengan $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{table}$ ($64,128 > 12,591$) dan nilai $p < 0,05$ ($0,000 < 0,05$).
2. Perilaku makan anak kelas 4 dan 5 di SDN Serangan Yogyakarta tahun 2010 dengan kategori baik (50%).
3. Status gizi anak kelas 4 dan 5 di SDN Serangan Yogyakarta tahun 2010 dengan status gizi yang baik (47,7%).

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka dapat diajukan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Bidan
Meningkatkan komunikasi informasi dan konseling gizi.
2. Bagi Anak Sekolah Dasar
Meningkatkan pengetahuannya tentang makanan yang baik dan bergizi dengan cara menanyakan kepada guru, orang tua.
3. Bagi Orang Tua
Aktif memberikan informasi kepada anak mengenai gizi yang baik dan lebih memperhatikan tentang gizi pada anaknya.
4. Bagi Kepala sekolah dan para Guru SD Negeri Serangan, Yogyakarta
Guru dan petugas UKS untuk lebih memperhatikan status gizi para siswa-siswanya agar tercapai suatu generasi yang

cerdas dan menghimbau kepada orang tua untuk memperhatikan status gizi anaknya dengan memberikan angket yang berisi informasi tentang gizi yang baik untuk anak dan memberikan bekal makanan dari rumah pada anak mereka.

5. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan metode analisis dan pendekatan waktu yang berbeda untuk menguatkan dan membandingkan hasil sehingga didapatkan hasil yang lebih akurat.

DAFTAR RUJUKAN

- Almatsier, S., 2002, *perinsip dasar ilmu gizi*, gamedia pustaka utama, Jakarta
- Arikunto, S., 2006, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*, Edisi Revisi XIII, Rineka cipta, Jakarta.
- Depkes RI., WHO., 2000, *Rencana Aksi pangan dan Gizi Nasional 2001-2005*, Depkes RI, Jakarta.
- Depkes RI., 2000, *Petunjuk Pelaksanaan Progran Imunisasi di Indonesia*, Wonosobo.
- Depkes RI., 2001, *Program Tata Laksana Kekurangan Energi Protein Pada Anak di Puskesmas dan Rumah Tangga*, Edisi Revisi, Depkes RI, Jakarta.

Depkes RI., 2005, *Program Perbaikan Gizi Anak Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah*, Depkes RI, Jakarta.

Suhardjo, 2005, *Perencanaan Pangan dan Gizi*, Bumi Aksara, Jakarta



STIKES
Aisyiyah
YOGYAKARTA